

ABSTRAK

Fawwaz Zulfiqar NPM.2407111809. Judul Penelitian ini adalah: Analisis Wacana Kritis Kasus Pelecehan Seksual di Madani Boarding School. (Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Djik Kasus Pemberitaan Pelecehan Seksual Pada Portal Berita Detik.com.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adalah kasus kekerasan pelecehan seksual terhadap 13 perempuan dan 9 diantaranya melahirkan. Pelaku kasus tersebut dilakukan oleh seorang ustadz bernama Herry Wirawan. Pelaku dikenal sebagai pemimpin pondok pesantren bernama Madani *Boarding School* atau sekolah berasrama Madani yang berada di kawasan Cibiru, Kota Bandung. Adapun Tujuan Penelitian ini adalah mengidentifikasi teks, kognisi sosial dan konteks sosial dalam kasus kekerasan pelecehan seksual di Madani *Boarding School* di portal berita detik.com melalui Analisis Wacana Kritis model Teun Van Djik

Metode Penelitian menggunakan teknik analisis wacana kritis model Teun Van A. Djik. Menyelidiki dan menganalisis unsur tekstual, kognisi sosial, dan lingkungan sosial untuk mengungkap suatu kasus dan fenomena dalam suatu media. Peneliti melihat struktur makro, suprastruktur, dan elemen struktural lainnya dalam dimensi teks. Peneliti akan melihat berbagai komponen skema diri, peran, dan skema peristiwa dalam kognisi sosial. Peneliti akan melihat faktor akses dan kekuasaan dalam dimensi konteks sosial. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan mengungkapkan wacana dari produksi dari teks berita yang ditulis wartawan. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Unit penelitian adalah 2 berita dari media detik.com dengan informan dan narasumber dari wartawan, ustadz dan ketua P2TP2A.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dimensi teks berita tersebut menunjukkan informasi yang objektif dan faktual, dimensi kognisi sosial menunjukkan bahwa wartawan memandang Herry sebagai peran utama dan Konteks Sosial menunjukkan bahwa detik.com memiliki kekuasaan dalam mengatur tulisan dalam berita yang dipublikasikannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) secara tematik selalu mengedepankan Herry Wirawan sebagai pelaku, secara skema selalu menjelaskan tindak lanjut dan dampak dari kasus tersebut, dan secara struktur mikro mengedepankan bagaimana kasus ini ditangani. 2) Kecenderungan wartawan memandang Herry wirawan sebagai seorang guru yang salah, kecenderungan wartawan memandang Herry sebagai pelaku dan kecenderungan wartawan memandang berita ini menarik. 3) Kekuasaan detik.com dalam memberitakan informasi yang faktual dan objektif, Kemenag Kota Bandung yang memberikan akses informasi tambahan dan P2TP2A yang memiliki akses dalam mengobati dan menyembuhkan korban dan orang tua korban.

Kata Kunci: Analisis wacana kritis; kognisi sosial; konteks sosial; media online; pelecehan seksual; teks

ABSTRACT

Fawwaz Zulfiqar NPM. 2407111809. The title of this research is: Critical Discourse Analysis of Sexual Harassment Cases at Madani Boarding School. (Critical Discourse Analysis of Teun Van Djik's Model of Sexual Harassment Reporting on the Detik.com News Portal.

The background of this research is cases of sexual harassment against 13 women and 9 of them gave birth. The perpetrator of the case was carried out by an ustadz named Herry Wirawan. The perpetrator is known as the leader of a boarding school called Madani Boarding School or a Madani boarding school located in the Cibiru area, Bandung City. The purpose of this study is to identify text, social cognition and social context in cases of sexual harassment violence at Madani Boarding School on the detik.com news portal through the Critical Discourse Analysis of the Teun Van Djik model.

The research method uses critical discourse analysis techniques using the Teun Van A. Djik model. Investigate and analyze textual elements, social cognition, and social environment to reveal a case and phenomenon in a media. The researcher looks at the macro structure, superstructure, and other structural elements in the text dimension. Researchers will look at the various components of self-schemas, roles, and event schemes in social cognition. Researchers will look at the factors of access and power in the dimensions of social context. With a qualitative approach, researchers will reveal the discourse of the production of news texts written by journalists. As for data collection techniques, researchers used in-depth interviews, observation and literature studies. The research unit is 2 news from detik.com media with informants and sources from journalists, ustadz and the head of P2TP2A.

The results of this study indicate that this study shows that in the dimension of the news text it shows objective and factual information, the dimension of social cognition shows that journalists view Herry as the main role and the Social Context shows that detik.com has the power to regulate the writing in the news it publishes. The conclusions of this study are 1) thematically always prioritize Herry Wirawan as the perpetrator, schematically always explain the follow-up and impact of the case, and in a micro structure prioritize how this case is handled. 2) The tendency of journalists to view Herry wirawan as a wrong teacher, the tendency of journalists to view Herry as the perpetrator and the tendency of journalists to view this news as interesting. 3) The power of detik.com in reporting factual and objective information, the Ministry of Religion of Bandung City which provides access to additional information and P2TP2A which has access to treat and heal victims and their parents.

Keywords: *Critical discourse analysis; online media; social cognition; social context; sexual harassment; text*